



MediaTrend 13 (1) 2018 p. 146-157

Media Trend

Berkala Kajian Ekonomi dan Studi Pembangunan

<http://journal.trunojoyo.ac.id/mediatrend>



Penentuan Sektor Ekonomi Unggulan di Kabupaten Banyuwangi

Herman Cahyo Diartho^{1*}

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jember

Informasi Artikel

Sejarah artikel:
Diterima Februari 2018
Disetujui Februari 2018
Dipublikasikan Maret
2018

Keywords:
Sektor Ekonomi Unggulan,
Shift Share,
Analytical Hierarchy Pro-
ces,

ABSTRACT

This research is conducted to determine economic of sector competitive for the 2010-2014 in Banyuwangi district. This study analyzes the economic sectors that can grow rapidly and economic sectors that have high competitiveness as well as determining the economic sectors that are seeded in Banyuwangi. For data analysis used primary data questionnaire and interviews and secondary data from BPS form Banyuwangi district PDRB data from 2010-2014. The analytical method used, among others, shift share analysis, Analytical Hierarchy Procces. The results showed that the information and communication sector is a sector that is able to grow rapidly and agriculture, forestry, and fisheries is a sector that has high competitiveness during the years 2010-2014 in Banyuwangi. And based on the AHP in determining the leading economic sectors, sectors that are seeded in Banyuwangi is a wholesale and retail trade sector; repair of cars and motorcycles.

© 2018 MediaTrend

Penulis korespondensi:
E-mail: hermancahyodiartho@yahoo.com

DOI: <http://dx.doi.org/10.21107/mediatrend.v13i1.3631>
2460-7649 © 2018 MediaTrend. All rights reserved.

Pendahuluan

Perencanaan pembangunan daerah merupakan serangkaian strategi yang di keluarkan pemerintah daerah dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi daerah serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat di daerah tersebut, dimana dalam serangkaian strategi tersebut digunakan sebagai suatu perencanaan pembangunan daerah untuk memperbaiki kapasitas dalam pengelolaan dan pengembangan potensi lokal yang ada di daerah tersebut serta memperbaiki kapasitas sektor swasta dalam menciptakan nilai sumberdaya-sumberdaya swasta secara bertanggung jawab (Kuncoro, 2012)

Pembangunan ekonomi daerah adalah proses strategi pembentukan pola-pola dalam perencanaan, strategi pembentukan pola-pola tersebut agar terjadi interaksi yang baik antara pemerintah daerah, masyarakat, dan swasta dalam mengembangkan serta mengelola sumber daya yang tersedia sehingga dapat menciptakan lapangan kerja baru dan sehingga tujuan pembangunan ekonomi daerah dapat terlaksana dalam jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang (Arsyad, 2002)

Menurut George H. Bort (1960) dalam model neo klasik pertumbuhan ekonomi suatu daerah ditandai dengan peningkatan kegiatan produksi namun peningkatan kegiatan produksi tersebut bukan hanya pada potensi daerah tetapi juga dilihat dari mobilitas tenaga kerja dan mobilitas modal antar daerah (Sjafrizal, 2008)

Dilaksanakannya pembangunan daerah akan berdampak pada sektor-sektor ekonomi di suatu daerah akan adanya peningkatan maupun penurunan di masing-masing sektor ekonomi di daerah tersebut (Jhingan, 2010). Peningkatan dan penurunan masing-masing sektor ekonomi tersebut disebut sebagai transformasi *structural* atau perubahan struktur ekonomi dalam jangka waktu tertentu. Menurut

Chenery (1960) mengemukakan bahwa dalam pertumbuhan ekonomi ditandai dengan adanya pola perubahan aktivitas di dalam struktur ekonominya. Dalam suatu Negara berkembang perubahan aktivitas ekonomi ditandai dengan perpindahan pola perekonomian agraris ke pola perekonomian industri, dalam analisis Chenery perubahan struktur ekonomi suatu daerah dapat dilihat dari sisi permintaan *domestic* dan dari sisi tenaga kerja (Kuncoro, 1997; Kurniawan, 2013)

Dalam konsep tradisional model Ricardian dalam teori keunggulan komparatif mengatakan bahwa dalam bentuk keunggulan nilai produk di tentukan oleh tingkat tenaga kerja yang bekerja dalam kegiatan produksinya (Erani, 2013). Sektor unggulan merupakan sektor ekonomi yang paling berperan besar terhadap perekonomian suatu daerah dan berperan penting dalam perkembangan ekonomi daerah itu sendiri, selanjutnya berkembang melalui kegiatan investasi di sektor ekonomi tersebut (Sambondo; Ghufro, 2008) dalam (Maryanti dkk, 2005).

Setiap daerah memiliki pola struktur yang berbeda-beda tergantung dari perencanaan pembangunan daerah yang dilakukan. Untuk melihat struktur ekonomi daerah maka menggunakan *Shift Share* dengan melihat komponen *Proportional Shift* dan *Differential Shift* untuk mengetahui sektor yang mampu tumbuh cepat dan memiliki daya saing tumbuh tinggi di suatu daerah. *Shift Share* digunakan untuk melihat kinerja perekonomian suatu daerah dengan membandingkan pertumbuhan ekonomi wilayah kabupaten dengan provinsi menggunakan data PDRB (Arsyad, 2010). Penentuan sektor ekonomi unggulan menggunakan AHP sebagai model dalam menentukan sektor ekonomi unggulan berdasarkan struktur hierarki berbagai *set alternatif* berdasarkan persepsi responden yang dianggap *expert* (Tumada, 2012).



Gambar 1.1 Laju Pertumbuhan ekonomi Provinsi Jawa Timur dan Kabupaten Banyuwangi Tahun 2011-2014

**Tabel 1
Pertumbuhan Sektor Ekonomi (milliar) dan Laju pertumbuhan riil PDRB Kabupaten Banyuwangi menurut lapangan usaha (persen) tahun 2011-2014**

Keterangan	Lapangan Usaha	Pertumbuhan sektor ekonomi (milliar) dan laju riil sektor ekonomi (persen)				
		2010	2011	2012	2013	2014
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	11,536,3	12,056,0 (4,50%)	12,927,8 (7,23%)	13,593,6 (5,15%)	14,253,0 (4,85%)
B	Pertambangan dan Penggalian	3,044,0	3,258,9 (7,06%)	3,348,1 (2,74%)	3,373,7 (0,76%)	3,524,7 (4,48%)
C	Industri Pengolahan	3,794,3	4,019,3 (5,93%)	4,244,1 (5,59%)	4,517,9 (6,45%)	4,836,7 (7,05%)
D	Pengadaan Listrik dan Gas	18,5	19,9 (7,59%)	21,4 (7,66%)	22,1 (3,21%)	22,7 (2,66%)
E	Pengadaan Air, Pengelolaan sampah	23,2	25,0 (7,75%)	26,2 (4,67%)	27,9 (6,84%)	28,7 (2,64%)
F	Kontruksi	3,373,3	3,714,6 (10,12%)	4,038,8 (8,73%)	4,377,6 (8,39%)	4,697,2 (7,30%)
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	4,222,7	4,617,2 (9,34%)	5,060,3 (9,60%)	5,640,1 (11,46)	5,982,6 (6,07%)
H	Transportasi dan Pergudangan	894,1	971,7 (8,69%)	1,045,8 (7,60%)	1,118,3 (6,95%)	1,212,5 (8,42%)
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	666,1	726,6 (9,08%)	787,6 (8,39%)	851,1 (8,07%)	939,0 (10,33%)
J	Informasi dan Komunikasi	1,486,0	1,610,1 (8,35%)	1,782,6 (10,71%)	1,950,3 (9,41%)	2,096,8 (7,51%)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	528,9	573,2 (8,37%)	624,5 (8,95%)	695,4 (11,35%)	738,0 (6,12%)
L	Real Estat	477,7	508,7 (6,47%)	544,8 (7,11%)	590,1 (8,30%)	647,8 (9,79%)
M, N	Jasa Perusahaan	74,7	79,7 (6,68%)	84,1 (5,53%)	90,8 (7,99%)	97,0 (6,82%)
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan	831,7	880,8 (5,91%)	898,8 (2,03%)	918,2 (2,16%)	930,7 (1,36%)
P	Jasa Pendidikan	981,4	1,110,8 (13,19%)	1,230,5 (10,77%)	1,278,8 (3,92%)	1,343,6 (5,07%)
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan sosial	107,7	120,5 (12,41%)	128,5 (6,65%)	137,2 (6,71%)	147,4 (7,48%)
R, S, T, U	Jasa Lainnya	403,7	427,4 (5,86%)	442,1 (3,45%)	466,9 (5,59%)	495,9 (6,22%)

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Banyuwangi (2014)

Kabupaten Banyuwangi merupakan salah satu dari 38 Kabupaten/Kota yang ada di Provinsi Jawa Timur. Dari tingkat pertumbuhan ekonomi Kabupaten Banyuwangi dengan Provinsi Jawa Timur, Kabupaten Banyuwangi pertumbuhan ekonominya lebih tinggi di bandingkan Provinsi Jawa Timur.

Jika dilihat dari kontribusi sektor ekonomi yang memberikan kontribusi tertinggi dalam pembentukan PDRB Kabupaten Banyuwangi adalah sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan dimana dalam pertumbuhan kontribusi pembentukan PDRB sektor tersebut terus meningkat hal itu dapat lihat pada tahun terakhir 2014 sektor tersebut mampu memberikan kontribusi sebesar 14,253,0 milliar, namun jika dilihat pada laju pertumbuhan riil masing-masing sektor ekonomi dari tahun 2010-2014 dalam persen, sektor penyedia akomodasi dan makan minum laju pertumbuhan riilnya terus meningkat.

Berdasarkan perencanaan pembangunan daerah pemerintah Kabupaten Banyuwangi menerapkan perencanaan ekonomi wisata sebagai penggerak pertumbuhan ekonomi daerah memberikan dampak terhadap pertumbuhan masing-masing sektor ekonomi di Kabupaten Banyuwangi.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh dari hasil wawancara langsung dengan dinas terkait serta penilaian kuesioner AHP berdasarkan persepsi masing-masing responden yang dipilih untuk menentukan sektor ekonomi unggulan dan data sekunder yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Banyuwangi yaitu berupa data PDRB perkembangan pertumbuhan sektor ekonomi Kabupaten Banyuwangi selama tahun 2010-2014.

Metode Analisis

Analisis Shift Share

Metode analisis *Shift Share* digunakan untuk mengetahui kinerja perekonomian suatu daerah, dengan analisis ini dapat diketahui pergeseran struktur ekonomi daerah tersebut dengan membandingkan antara wilayah analisis dengan wilayah yang lebih tinggi (Arsyad, 2010). Persamaan *Shift Share* untuk mengetahui tumbuh cepat sektor ekonomi menggunakan komponen *Proportional Shift* dan untuk mengetahui daya saing tinggi sektor ekonomi menggunakan komponen *Differential Shift*. Berikut persamaan kedua komponen *Shift* tersebut:

Proportional Shift (P)

$$P_{r,i,t} = \left(\frac{\Delta E_{N,i,t}}{E_{N,i,t-n}} - \frac{\Delta E_{N,t}}{E_{N,t-n}} \right) E_{r,i,t-n}$$

Differential Shift (D)

$$D_{r,i,t} = \left(\frac{\Delta E_{r,i,t}}{E_{r,i,t-n}} - \frac{\Delta E_{N,i,t}}{E_{N,i,t-n}} \right) x E_{r,i,t-n}$$

dimana:

Δ = Pertambahan, angka akhir (tahun t) dikurangi dengan angka awal (tahun t - n)

N = National atau wilayah nasional/ wilayah yang lebih tinggi jangkauannya

r = Region atau wilayah analisis

E = Kesempatan kerja/PDRB

t = Tahun

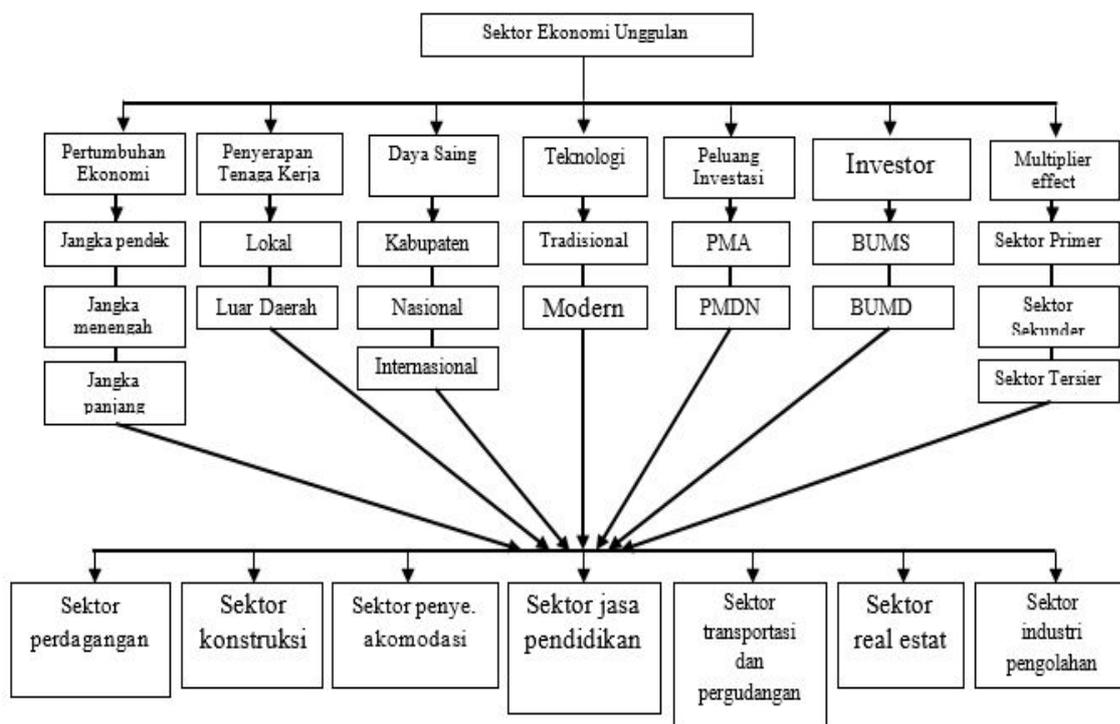
t-n = Tahun awal

t+n = Tahun proyeksi

i = Sektor/industri tertentu

Analytical Hierarchy Procces

Metode AHP merupakan metode yang digunakan dalam pengambilan keputusan untuk menentukan suatu dari beberapa pilihan dan dianggap prioritas, tahap-tahap yang dilakukan dalam metode AHP (Aziz, 1994; Tumada, 2012), yaitu:



Gambar 1.1 Penyusunan Struktur Hirarki yang digunakan dalam menentukan sektor ekonomi unggulan di Kabupaten Banyuwangi.

Tabel 1
Pertumbuhan Sektor Ekonomi (milliar) dan Laju pertumbuhan riil PDRB Kabupaten Banyuwangi menurut lapangan usaha (persen) tahun 2011-2014

	A_1	A_2	A_n
A_1	a_{11}	a_{12}	a_{1n}
A_2	a_{21}	a_{22}	a_{2n}
\vdots	\vdots	\vdots	\vdots	\vdots
A_n	a_{n1}	a_{n2}	A_{nn}

Langkah pertama adalah menyusun struktur hirarki yang digunakan dalam menentukan sektor ekonomi unggulan di Kabupaten Banyuwangi. Berikut struktur hirarki yang digunakan dalam penentuan sektor ekonomi unggulan di Kabupaten Banyuwangi:

Langkah kedua memberikan bobot masing-masing elemen setiap level dari hirarki yaitu dengan menyusun formula matriks pair-wise Comparison atau disebut matrik berpasangan untuk mengetahui tingkat bobot prioritas dari masing-masing indikator.

Langkah ketiga menghitung nilai eigen dan menguji konsistensi, jika konsistensi tidak memenuhi $CR < 0,100$ maka penilaian harus diulangi kembali karena dianggap tidak konsisten.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil Analisis *Shift Share*

Hasil *Shift Share* dengan melihat komponen *Shift* yang dibagi menjadi dua komponen yaitu *Proportional Shift* untuk melihat tumbuh cepat sektor ekonomi dan *Differential Shift* untuk melihat daya saing sektor ekonomi. Berikut hasil rata-rata analisis *Shift Share* komponen *Proportional Shift* dan *Differential Shift* di Kabupaten Banyuwangi selama tahun 2010-2014.

Dari hasil analisis *Shift Share* di Kabupaten Banyuwangi selama tahun 2010-2014 menunjukkan sektor ekonomi yang mampu tumbuh cepat dengan nilai rata-rata paling tinggi yaitu sektor informasi dan komunikasi, sedangkan untuk sektor ekonomi yang memiliki daya saing tinggi dengan nilai rata-rata paling tinggi yaitu sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan. Kedua sektor ekonomi tersebut yang menunjang peningkatan pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Banyuwangi dibandingkan sektor ekonomi yang lain yang ada di Kabupaten Banyuwangi selama tahun 2010-2014.

Tabel 1.2
hasil rata-rata analisis *Shift Share* Kabupaten Banyuwangi selama tahun 2010-2014

No.	Sektor ekonomi	Proportional Shift	Keterangan	Differential Shift	Keterangan
A	Pertanian, kehutanan, dan perikanan	-228,64	Negative	186,38	Positif
B	Pertambangan dan penggalian	-101,58	Negative	18,35	Positif
C	Industry pengolahan	1,03	Positif	1,09	Positif
D	Pengadaan listrik dan gas	-1,24	Negative	1,01	Positif
E	Pengadaan air, pengelolaan sampah, limbah, daur ulang	-0,73	Negative	0,51	Positif
F	Konstruksi	20,01	Positif	69,50	Positif
G	Perdagangan besar dan eceran	30,60	Positif	105,23	Positif
H	Transportasi dan pergudangan	14,31	Positif	2,49	Positif
I	Penyediaan akomodasi makan dan minum	9,27	Positif	11,73	Positif
J	Informasi dan komunikasi	61,87	Positif	-15,48	Negative
K	Jasa keuangan dan asuransi	23,93	Positif	-9,36	Negative
L	Real estate	7,90	Positif	1,57	Positif
M,N	Jasa perusahaan	-0,08	Negative	0,52	Positif
O	Administrasi pemerintahan	-37,81	Negative	7,44	Positif
P	Jasa pendidikan	14,79	Positif	4,09	Positif
Q	Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	5,57	Positif	-3,21	Negative
R,S,T,U	Jasa lainnya	-8,40	Negative	4,30	Positif

Sumber : Data diolah

Hasil Analytical Hierarchy Procces

Hasil analisis AHP adalah hasil penentuan sektor ekonomi yang di unggulkan di Kabupaten Banyuwangi berdasarkan persepsi responden yang di pilih dalam menilai masing-masing level hirarki dalam penentuan sektor ekonomi unggulan Kabupaten Banyuwangi selama tahun 2010-2014. Berikut hasil analisis AHP di bawah ini.

Dari hasil penilaian responden dalam penentuan sektor ekonomi unggulan di Kabupaten Banyuwangi selama tahun

2010-2014, sektor ekonomi yang di unggulkan di Kabupaten Banyuwangi yaitu sektor perdagangan besar dan eceran; reparasi mobil dan sepeda motor dengan nilai bobot 0.087 persen, dan indikator yang menentukan sektor unggulan adalah penyerapan tenaga kerja dengan nilai bobot 0.26 persen. Dari hasil pembobotan tersebut sektor ekonomi sebagai sektor yang di unggulkan dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi selama tahun 2010-2014 di Kabupaten Banyuwangi.

Tabel 1.3
hasil analisis AHP

No	Struktur hirarki	Hasil analisis	Peringkat
Level 1 indikator			
1	Pertumbuhan ekonomi	0.255235927	2
2	Penyerapan tenaga kerja	0.261684806	1
3	Daya saing	0.149238948	3
4	Teknologi	0.093099176	5
5	Peluang investasi	0.102919209	4
6	Investor	0.07297578	6
7	Multiplier effect	0.064846154	7
Level 2 sub indicator			
1a	Jangka pendek	0.521239487	1
1b	Jangka menengah	0.299710697	2
1c	Jangka panjang	0.179049816	3
2a	Lokal	0.866141732	1
2b	Luar daerah	0.133858268	2
3a	Kabupaten	0.494419601	1
3b	Nasional	0.35839928	2
3c	Internasional	0.147181119	3
4a	Tradisional	0.784510294	1
4b	Modern	0.215489706	2
5a	PMA	0.461700	2
5b	PMDN	0.5382991	1
6a	BUMS	0.645991373	1
6b	BUMD	0.354008627	2
7a	Primer	0.554039844	1
7b	Sekunder	0.297609462	2
7c	Tersier	0.148350694	3
Level 3 alternatif			
1	Perdagangan besar dan eceran	0.087677	1
2	Konstruksi	0.054812	3
3	penyedia akomodasi	0.061939	2
4	Jasa pendidikan	0.047189	4
5	Transportasi dan pergudangan	0.035588	5
6	Real estat	0.023253	7
7	Industry pengolahan	0.032052	6

Sumber : Data diolah

Pembahasan

Analisis *Shift Share*

Perubahan struktur ekonomi suatu daerah merupakan dampak dari pembangunan daerah yang dilakukan sehingga menyebabkan perubahan kontribusi dari masing-masing sektor ekonomi yang ada di daerah tersebut menyebabkan meningkat atau menurunnya sektor ekonomi yang ada di daerah tersebut (Jhingan, 2010). Menurut Chenery (1960) Perubahan struktur ekonomi terjadi karena adanya perubahan pola kinerja ekonomi suatu daerah dari pola agraris ke pola industri, perubahan tersebut dapat dianalisis dari dua sisi yaitu dari sisi permintaan domestik dan sisi tenaga kerja yang bekerja di sektor ekonomi tersebut (Kuncoro, 1997; Kurniawan, 2013). Metode analisis untuk melihat perubahan struktur ekonomi daerah menggunakan metode *Shift Share* yang terbagi menjadi tiga komponen yaitu komponen *National Share*, komponen *Proportional Shift*, dan komponen *Differential Shift* (Arsyad, 2010).

Pada penelitian ini menggunakan dua komponen *Shift* untuk melihat tumbuh cepat sektor ekonomi dan daya saing sektor ekonomi. Hasil analisis sektor ekonomi yang mampu tumbuh cepat di Kabupaten Banyuwangi berdasarkan nilai tertinggi adalah sektor informasi dan komunikasi. Berdasarkan teori perubahan struktur ekonomi (Chenery, 1960), di Kabupaten Banyuwangi mengalami perubahan struktur ekonomi hal tersebut dikarenakan sektor ekonomi primer mengalami perlambatan pertumbuhan sedangkan sektor jasa mengalami peningkatan dilihat dari sisi permintaan domestik yang meningkat pada sektor informasi dan komunikasi, sedangkan sektor ekonomi yang memiliki daya saing tinggi yaitu sektor ekonomi pertanian, kehutanan, dan perikanan, jadi dalam daya saing sektor ekonomi di Kabupaten Banyuwangi tidak terjadi perubahan struktur karena masih tingginya atau sektor ekonomi pertanian, kehuta-

nan, dan perikanan masih mendominasi dari sisi tenaga kerja yang bekerja disektor pertanian, dan luas wilayah di Kabupaten Banyuwangi di dominasi oleh sektor pertanian, kehutanan dan perikanan. Maka perubahan struktur ekonomi di Kabupaten Banyuwangi selama tahun 2010-2014 terjadi pada kemampuan tumbuh cepat sektor ekonomi sedangkan pada daya saing sektor ekonomi tidak terjadi perubahan struktur ekonomi.

Analytical Hierarchy Procces

Sektor ekonomi unggulan adalah sektor yang berperan penting dalam pertumbuhan ekonomi suatu wilayah dan melalui kegiatannya dapat meningkatkan kegiatan investasi di sektor tersebut. Dalam model Ricardian dalam (Erani, 2013) menjelaskan sektor yang memiliki keunggulan komparatif dapat dilihat dari tingkat penyerapan tenaga kerja yang bekerja pada kegiatan produktivitasnya.

Dari hasil AHP untuk menentukan sektor yang di unggulan di Kabupaten Banyuwangi selama tahun 2010-2014, sektor perdagangan besar dan eceran; reparasi mobil dan sepeda motor merupakan sektor ekonomi yang diunggulan dan indikator yang mempengaruhi sektor perdagangan besar dan eceran; reparasi mobil dan sepeda motor paling diunggulan dilihat dari indikator penyerapan tenaga kerja tinggi setelah sektor pertanian, kehutanan dan perikanan di Kabupaten Banyuwangi, sektor perdagangan juga memberikan kontribusi yang tinggi dari data kontribusi PDRB Kabupaten Banyuwangi sektor perdagangan besar dan eceran merupakan sektor ekonomi yang berada pada urutan kedua yang memberikan kontribusi tertinggi dalam pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Banyuwangi selama tahun 2010-2014. Dari teori model Ricardian dalam penentuan sektor ekonomi perdangan besar dan eceran; reparasi mobil dan sepeda motor sebagai sektor ekonomi unggulan di Kabupaten Banyuwangi karena mampu

menyerap tenaga kerja yang tinggi di Kabupaten Banyuwangi. Jadi dalam penentuan sektor ekonomi unggulan di Kabupaten Banyuwangi sejalan dengan teori Ricardian dilihat dari kegiatan atau aktivitas ekonominya dalam menyerap tenaga kerja di daerah tersebut.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan diatas maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: *Pertama*, berdasarkan hasil analisis *Shift Share* sektor ekonomi selama tahun 2010-2014 di Kabupaten Banyuwangi, sektor ekonomi informasi dan komunikasi merupakan sektor yang mampu tumbuh cepat dan sektor ekonomi pertanian, kehutanan, dan perikanan merupakan sektor ekonomi yang memiliki daya saing tinggi di Kabupaten Banyuwangi.

Kedua, berdasarkan hasil *Analytical Hierarchy Procces* sektor ekonomi yang diunggulkan di Kabupaten Banyuwangi selama tahun 2010-2014 yaitu sektor ekonomi perdagangan besar dan eceran; reparasi mobil dan sepeda motor, sektor ekonomi perdagangan besar dan eceran; reparasi mobil dan sepeda motor mampu menyerap tenaga kerja yang tinggi.

Daftar Pustaka

- Amalia, Fitri. 2012. *Penentuan Sektor Unggulan Perekonomian Wilayah Kabupaten Bone Bolango Dengan Pendekatan Sektor Pembentuk PDRB*. Jurnal Ekonomi Vol. 11 No. 2 Oktober 2012
- Arlen Lantomena, dkk. 2014. *Analisis Penentuan Kota Manado Sektor Unggulan Perekonomian*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis: Universitas Samratulangi
- Arsyad, Lincoln. 1999. *Pengantar Perencanaan dan Pembangunan Ekonomi Daerah, Edisi Pertama*. Yogyakarta: BPPE
- Arsyad, Lincoln. 2002. *Pengantar Ekonomi*

Daerah. Yogyakarta: BPFE

- Arsyad, Lincoln. 2010. *Ekonomi Pembangunan, Edisi Kelima*. Yogyakarta : UPP STIE YKPN
- Asmarani, A. D. 2010. *Strategi Kebijakan Pembangunan Daerah Kabupaten Klaten: Pendekatan Analisis SWOT dan AHP*. Tidak Dipublikasikan Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia
- Aziz, Iwan J. 1994. *Ilmu Ekonomi Regional dan Beberapa Aplikasinya di Indonesia*. Jakarta: FE UI
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Banyuwangi. 2014. *PDRB Kabupaten Banyuwangi Tahun 2010-20114 Seri 2010*. Banyuwangi: Badan Pusat Statistik Banyuwangi
- Badan Pusat Statistik Jawa Timur. 2014. *PDRB Provinsi Jawa Timur Tahun 2010-2014 seri 2010*
- Binar, Rudatin. 2003. *Analisis Sektor Basis Dalam Rangka Pengembangan Pembangunan Wilayah Studi Kasus: Kabupaten-Kabupaten di Jawa Tengah 1996-2001*. Tidak Dipublikasikan Pasca Sarjana Universitas Diponegoro: Semarang
- Boediono. 1999. *Teori Pertumbuhan Ekonomi*. Yogyakarta: BPFE
- Elysanti, Selvia. 2015. *Analisis Tipologi dan Sektor Potensial Dalam Pengembangan Ekonomi Wilayah Kecamatan di Kabupaten Jember*. Artikel Ilmiah. Fakultas Ekonomi Universitas Jember: Jember
- Fachrurrazy. 2009. *Analisis Penentuan Sektor Unggulan Perekonomian Wilayah Kabupaten Aceh Utara dengan Pendekatan Sektor Pembentuk PDRB*. Tidak Dipublikasikan. Sekolah Pascasarjana Universitas Sumatra Utara: Medan
- Firmansyah, Rizky. 2013. *Analisis Penen-*

- tuan Sektor Unggulan Perekonomian Dengan Metode Analytical Hierarchy Process (AHP) dan Shift Share Terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Studi di Kota Malang)*. Jurnal Ilmiah. Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya: Malang
- Ghalib, Rusli. 2005. *Ekonomi Regional*. Bandung: Pustaka Ramadhan.
- Glasson, John. 1990. *Pengantar Perencanaan Regional*. Terjemahkan Paul Sitohang. Jakarta: LPEUI
- Hardiwinoto. 2011. *Analisis Potensi Ekonomi dan Penyusunan Grand Strategy Investasi di Kota Semarang*. Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Semarang: Semarang
- Jhingan, M.L. 2010. *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*. Jakarta: Rajawali Pers
- Kuncoro, Mudrajad. 1997. *Ekonomi Pembangunan: Teori, Masalah dan Kebijakan*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN
- Kuncoro, Mudrajad. 2004. *Ekonomi Pembangunan, Teori, Masalah, dan Kebijakan*. Yogyakarta : UPP AMP YKPN
- Kuncoro, Mudrajad. 2012. *Perencanaan Daerah: Bagaimana Membangun Ekonomi Lokal, Kota dan Kawasan?*. Jakarta Selatan: Salemba Empat.
- Kurniawan, S. Arif. 2013. *Analisis Struktur Perekonomian dan Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Banten Melalui Pendekatan LQ, Shift Share*. Tidak Dipublikasikan. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang: Semarang
- Haris, Zulfi. 2012. *Analisis Penentuan Sektor/Subsektor Unggulan dan Kaitannya Dengan Perencanaan Pembangunan Ekonomi Kabupaten Lampung Utara*. Tidak Dipublikasikan. Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia: Jakarta
- Hariyanto, Sri. 2016. *Analisis Penentuan Sektor Unggulan dan Klasifikasi Pertumbuhan Ekonomi Daerah di Kabupaten Tumanggung Tahun 2011-2014*. Naskah Publikasi. Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Hasani, Akrom. 2010. *Analisis Struktur Perekonomian Berdasarkan Pendekatan Shift Share di Provinsi Jawa Tengah Periode tahun 2003-2008*. Tidak Dipublikasikan. Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro: Semarang
- Mankiw, N. Gregory. 2006. *Makro Ekonomi*. Jakarta: Erlangga
- Ma'mun, Deddy dan Irwansyah Sonny. 2012. *Analisis Pergeseran Struktur Ekonomi dan Identifikasi Sektor Potensial Wilayah Pengembangan (Studi Kasus di Kabupaten Bekasi, Provinsi Jawa Barat)*. Jurnal Social Economic of Agriculture. Fakultas Pertanian Universitas Padjajaran
- Maryanti, S dan Rasyad, R. 2015. *Analisis Sektor Unggulan Terhadap Kinerja Ekonomi Dalam Menyerap Tenaga Kerja Di Kota Pekanbaru*. Pekbis Jurnal Vol. 7, No.1, Maret 2015: 31-45. Fakultas Ekonomi Universitas Lancang Kuning
- Miroah, Chumaidatul. 2015. *Analisis Penentuan Sektor Unggulan Kota Semarang Melalui Pendekatan Tipologi Klassen*. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang
- Mukti, Abdul dan Abdullah Dja'far. 2009. *Studi Potensi Ekonomi Waringin Timur*. Journal Social Economics Agruculture (J-SEA)
- Munandar, Aris. 2010. *Analisis Ekonomi dan Potensi Pengembangan Wilayah Kecamatan Gemolong, Kabupaten Sragen*. Tidak Dipublikasikan. Fakultas Ekonomi Universitas Sebelas Maret: Surakarta
- Nurikhsan, Diky. 2007. *Sektor-Sektor Ekonomi Unggulan Kota Cimahi Periode 2003-2005*. Tidak Dipublikasikan.

- Fakultas Ekonomi Universitas Islam Bandung: Bandung
- Pratiwi, Dian. 2013. *Penentuan Sektor Unggulan Perekonomian Wilayah Kota Madiun Dengan Pendekatan Sektor Pembentuk PDRB*. Fakultas Ekonomi Universitas Merdeka Madiun
- Putra, Nugraha Aditya. 2013. *Analisis Potensi Ekonomi Kabupaten dan Kota di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta*. Tidak Dipublikasikan. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah: Jakarta
- Rahardjo, Adisasmita. 2005. *Dasar-Dasar Ekonomi Wilayah*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Sandriana, Niskha dkk. 2015. *Strategi Pengembangan Produk Unggulan Daerah Berbasis Klaster di Kota Malang*. Program Magister Administrasi Publik Universitas Brawijaya, Malang
- Sapriadi dan Hasbiullah. 2015. *Analisis Penentuan Sektor Unggulan Perekonomian Kabupaten Bulukumba*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar
- Saragih, Rudianto Jef. 2015. *Perencanaan Wilayah dan Pengembangan Ekonomi Lokal Berbasis Pertanian: Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Savitri, Dewi. 2008. *Analisis Identifikasi Sektor Unggulan dan Struktur Ekonomi Pulau Sumatera*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Institut Pertanian Bogor
- Soeparmoko, Irawan. 2002. *Ekonomi Publik untuk Keuangan dan Pemerintah Daerah*. Yogyakarta: andi offset.
- Subanti, S. dan Hakim, A. H. 2009. *Ekonomi Regional Provinsi Sulawesi Tenggara: Pendekatan Sektor Basis dan Analisis Input-Output*. Tidak Dipublikasikan. Fakultas Ekonomi Universitas Sebelas Maret: Surakarta
- Sri, Mei Ningsih Eko. 2010. *Analisis Komoditi Unggulan Sektor Pertanian Kabupaten Sukoharjo Sebelum dan Sesudah Otonomi Daerah*. Magister Ekonomi dan Studi Pembangunan Universitas Sebelas Maret Surakarta
- Sukirno, Sadono. 2006. *Ekonomi Pembangunan: Proses, Masalah, Dasar Kebijakan*. Jakarta : Kencana
- Suprpto. 2010. *Analisis Komoditi Unggulan Sektor Pertanian Sebelum dan Selama Otonomi Daerah di Kabupaten Sragen*. Tidak Dipublikasikan. Fakultas Ekonomi Sebelas Maret: Surakarta
- Syafrizal. 2008. *Ekonomi Regional, Teori dan Aplikasi*. Padang : Badouse Media
- Tarigan, Robinson. 2005. *Ekonomi Regional Teori dan Aplikasi*. Jakarta : Bumi Aksara
- Todaro, Michael P. 2000. (Penerjemah : Drs. Haris Munandar). *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga Edisi Ketujuh*. Jilid Satu. Jakarta : Erlangga
- Todaro, P Michael. 2006. *Pembangunan Ekonomi di Dunia*. Jakarta: Erlangga
- Tristanto, Hari. A. 2013. *Analisis Sektor Unggulan Dalam Pengembangan Potensi Perekonomian di Kota Blitar*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya Malang
- Tumanda, L. O. A. M. 2012. *Analisis Strategis pembangunan Kabupaten Muna*. Tesis Tidak Dipublikasikan. Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia: Jakarta
- Wahyuni, Rika. 2013. *Analisis Identifikasi Sektor Unggulan di Provinsi Jawa Timur Tahun 2010 (Pendekatan Input-Output)*. Tidak Dipublikasikan. Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya: Malang
- Unga, L. O. K. 2011. *Strategi Pengembangan Kawasan Wisata Kepulauan Banda*. Tidak Dipublikasikan. Program Pasca Sarjana Universitas Hasanud-

din: Makassar

- Widodo, Triyanto Suseno. 1997. *Ekonomi Indoneia: Fakta dan Tantangan dalam Era Liberalisasi*. Yogyakarta: Kanisius
- Widodo, Tri. 2006. *Perencanaan Pembangunan: Aplikasi Komputer (Era Otonomi Daerah)*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Wijaya, Mukti Surya Dodik. 2012. *Analisis Penentuan Sektor Unggulan Perekonomian Wilayah Kabupaten Ngawi*. Tidak Dipublikasikan. Fakultas Ekonomi Universitas Sebelas Maret: Surakarta
- Yulianita, Anna. 2013. *Analisis Sektor Unggulan dan Pengeluaran Pemerintah di Kabupaten Ogan Komering Ilir*. Jurnal Ekonomi Pembangunan. Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya: Palembang
- Undang-Undang No. 32 Tahun 2004. *"Pemerintah Daerah"*. Jakarta: Republik Indonesia
- Undang-Undang No. 33 Tahun 2004. *"Perimbangan Daerah Antara Pemerintah Pusat dan Daerah"*. Jakarta: Republik Indonesia